

BAB III

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Kota Surabaya, dengan berbagai kekurangannya seperti minimnya obyek wisata alam dan cuaca lebih panas dari pada kota pada umumnya, akan dijadikan sebagai objek dalam bentuk pemasaran *product placement*. Ide produksi film pendek ini akan mengangkat keistimewaan yang ada di Surabaya, dengan aksesibilitas mudah dan destinasi wisata sejarah yang menarik sebagai ikon Kota Surabaya, namun dibalut dengan alur drama yang diperankan oleh mahasiswa.

Oleh karena itu ide film pendek ini diangkat untuk memperkenalkan kembali bahwa surabaya memiliki destinasi wisata dengan daya tarik yang sangat menarik. Untuk faktor pendukungnya, proses produksi film pendek bekerjasama dengan Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga, serta Pariwisata Kota Surabaya akhirnya tercapai. Film pun masuk pada pasca produksi, beberapa tahap dilakukan mulai dari tahap persiapan, tahap pra produksi, tahap inti, hingga tahap pasca produksi yang didalamnya terdapat semua kegiatan yang dilakukan untuk menyelesaikan karya film pendek.

3.2 Saran

Adapun saran yang dapat disampaikan penulis untuk kreator film, masyarakat luas dan Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, dan Olahraga serta Pariwisata Kota Surabaya sebagai bahan evaluasi dan dapat dijadikan masukan untuk lebih baik kedepannya, yaitu:

1. Bagi Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, dan Olahraga serta Pariwisata Kota Surabaya dalam menjalankan komunikasi pemasaran dalam bentuk promosi, pihak Disbudpar Kota Surabaya perlu meningkatkan interaksi dengan pihak yang ingin bekerjasama sehingga dengan muncul interaksi yang dapat menjadi peluang bagi Disbudpar Kota Surabaya untuk mewujudkan efek dari pemasaran untuk menonjolkan keistimewaan Kota Surabaya agar dikenal

kalangan luas. Lebih aktif dalam mempromosikan Kota Surabaya dalam lingkup luas

2. Bagi masyarakat luas untuk terus ikut serta dalam menjaga dan merawat lingkungan seluruh destinasi Kota Surabaya agar tetap aman dan terawat. Serta tetap memperkenalkan destinasi wisata Kota Surabaya untuk kemajuan pariwisata Jawa Timur.
3. Bagi produser film selanjutnya, untuk lebih mempertimbangkan isi maupun kemasan sebuah karya khususnya film pendek agar penonton mendapatkan tayangan yang menghibur dan juga bermanfaat. Sutradara selaku kordinator perlu memahami hal-hal utama produksi agar proses penciptaan karya dan hasil pada penciptaan karya mampu diwujudkan sesuai dengan apa yang diharapkan.